

MODUL 11

OTORISASI USER



CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengatur Otorisasi User
2. Mengatur hak akses user



KEBUTUHAN ALAT/BAHAN/SOFTWARE

1. Sistem Operasi Linux/Window 10
2. PHP 5.x, diutamakan versi 7.x keatas
3. Composer
4. XAMPP (PHP, Apache, MySQL)
5. Text Editor Notepad++ atau Visual Studio Code



DASAR TEORI

1. Dasar Otorisasi

Selain menyediakan layanan autentikasi, Laravel juga menyediakan cara sederhana untuk mengotorisasi kewenangan *user* terhadap sumber daya yang diberikan. Seperti halnya autentikasi, Laravel untuk menggunakan pendekatan secara sederhana, dan ada dua cara untuk mengotorisasi tindakan: *Gate* dan *policies*.

Untuk pendekatan pintu masuk dan *route* dan *Controller*. *Gate* memberikan pendekatan yang sederhana berbasis *closure*, seperti *controller*. Sebagian besar aplikasi kemungkinan besar menggunakan otorisasi campuran *Gate* dan *Policies*. *Gate* bisa diterapkan untuk tindakan yang tidak terkait dengan model atau sumber daya apa pun, seperti melihat *dashboard administrator*. Otorisasi menggunakan *Gate* tempat yang sempurna untuk menerapkan logika. Sebaliknya,

policies harus digunakan ketika ingin mengotorisasi aksi/tindakan untuk model atau sumber daya tertentu.

2. Gates

Gates adalah kelas yang menentukan apakah user diberi kewenangan untuk melakukan tindakan tertentu atau tidak. Biasanya ditentukan dalam kelas `App\Providers\AuthServiceProvider` menggunakan fasad `Gate`. `Gate` selalu menerima *user* sebagai argumen pertama, dan dapat secara opsional menerima argumen tambahan seperti model `Eloquent`:

```
...
Gate::define('update-kota', function ($user, $kota) {
    return $user->id == $kota->user_id;
});
...
...
```



PRAKTIK

1. Menggunakan Gate

- 1) Cara menggunakan `Gate`, buka dan tambahkan dalam `app/Providers/AuthServiceProvider.php` seperti yang ditunjukkan pada kode program berikut:

```
<?php

namespace App\Providers;

use Illuminate\Support\Facades\Gate;
use Illuminate\Foundation\Support\Providers\AuthServiceProvider as
ServiceProvider;

class AuthServiceProvider extends ServiceProvider
{
    /**
     * The policy mappings for the application.
     *
     * @var array
     */
    protected $policies = [
```

```

        'App\Model' => 'App\Policies\ModelPolicy',
    ];

    /**
     * Register any authentication / authorization services.
     *
     * @return void
     */
    public function boot()
    {
        $this->registerPolicies();

        Gate::define('baca', function ($user, $kota) {
            return $user->id == $kota->user_id;
        });
    }
}

```

- 2) Kemudian buka dan tambahkan pada controller terkait, dalam hal ini file `app/Http/Controllers/KotaController.php`, seperti pada kode program berikut:

```

<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use App\models\Kota;
use Illuminate\Support\Facades\Gate;

class KotaController extends Controller
{
    public function gate()
    {
        $kota = Kota::find(1);

        if (Gate::allows('baca', $kota))
        {
            echo "ID User :".\Auth::user()->id."<br>";
            echo "Nama User :".\Auth::user()->name."<br>" ;
            echo "Akses membaca tabel kota diijinkan";
        }
        else
        {
            echo "ID User :".\Auth::user()->id."<br>";
            echo "Nama User :".\Auth::user()->name."<br>";
            echo "Akses membaca tabel kota tidak diijinkan";
        }
        exit;
    }
}

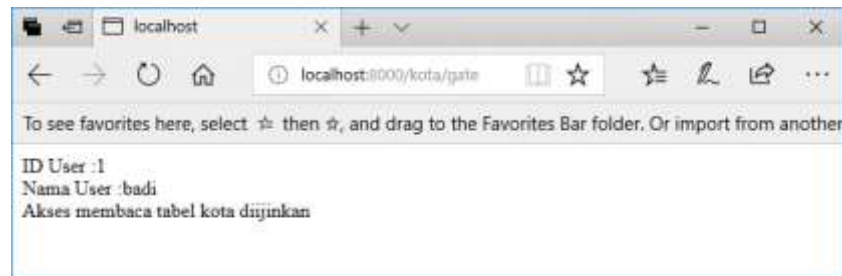
```

```
.....
.....
}
```

- 3) Berikut menambahkan route sehingga bisa memahami bagaimana *gate-based authorization* bekerja. Dalam route file `routes/web.php`, tambahkan route berikut:

```
Route::get('/kota/gate', 'KotaController@gate');
```

- 4) Cara menguji login dengan user yang sudah ada, lalu panggil url:
<http://localhost:8000/kota/gate>



- 5) Setiap proses akan diperiksa ke kelas Gate, jika menghasilkan nilai benar maka akses diijinkan, seperti pada gambar berikut:

The diagram illustrates the Gate class logic for checking user access to a specific city table. It shows two tables: 'Tabel kota' and 'Tabel user'.

id	propinsi	nama_kota	created_at	updated_at	user_id
1	1	Bantul	2019-08-13 11:43:29	(NULL)	1
2	1	Slleman	2019-08-13 11:43:29	(NULL)	2
3	1	Kulon Progo	2019-08-13 11:43:29	(NULL)	1
4	2	Klaten	2019-08-13 11:43:29	(NULL)	1

id	name	email
1	badi	badi@saka
2	ana	ana@gmail
(NULL)	(NULL)	(NULL)

Gate::define('baca', function (\$user, \$kota) {
 return \$user->id == \$kota->user_id;
});

- 6) Coba uji login dengan *user* lain atau Anda ubah `$kota = Kota::find(2);` apa hasilnya?, Anda simpulkan

2. Menggunakan Policies

- 1) Untuk membuat Policies bisa menggunakan perintah *command line* artisan seperti pada perintah berikut:

```
php artisan make:policy KotaPolicy --model=Kota
```

Untuk argumen `--model=Kota` akan menambahkan beberapa method `view()`, `create()`, `update()`, `delete()`, di dalam `KotaPolicy.php`.

Penggunaan Policies bisa membatasi akses perekaman, tergantung penerapannya.

- 2) Hasil dari pembuatan `KotaPolicy` terdapat di dalam subdirektori `app/Policies/PostPolicy.php`. Kemudian tambahkan seperti skrip program berikut:

```
<?php

namespace App\Policies;

use App\User;
use App\Models\Kota;
use Illuminate\Auth\Access\HandlesAuthorization;

class KotaPolicy
{
    use HandlesAuthorization;

    /**
     * Determine whether the user can view any kotas.
     *
     * @param \App\User $user
     * @return mixed
     */
    public function viewAny(User $user)
    {
        //
    }

    /**
     * Determine whether the user can view the kota.
     *
     * @param \App\User $user
     * @param \App\Models\Kota $kota
     * @return mixed
     */
    public function view(User $user, Kota $kota)
    {
        return TRUE;
    }

    /**
     * Determine whether the user can create kotas.
     *
     * @param \App\User $user
     * @return mixed
     */
    public function create(User $user)
    {
    }
}
```

```

        return $user->id > 0;
    }

    /**
     * Determine whether the user can update the kota.
     *
     * @param \App\User $user
     * @param \App\models\Kota $kota
     * @return mixed
     */
    public function update(User $user, Kota $kota)
    {
        return $user->id == $kota->user_id;
    }

    /**
     * Determine whether the user can delete the kota.
     *
     * @param \App\User $user
     * @param \App\models\Kota $kota
     * @return mixed
     */
    public function delete(User $user, Kota $kota)
    {
        return $user->id == $kota->user_id;
    }

    /**
     * Determine whether the user can restore the kota.
     *
     * @param \App\User $user
     * @param \App\Kota $kota
     * @return mixed
     */
    public function restore(User $user, Kota $kota)
    {
        return $user->id == $kota->user_id;
    }

    /**
     * Determine whether the user can permanently delete the kota.
     *
     * @param \App\User $user
     * @param \App\Kota $kota
     * @return mixed
     */
    public function forceDelete(User $user, Kota $kota)
    {
        return $user->id == $kota->user_id;
    }
}

```

Fungsi update:

```
public function update(User $user, Kota $kota)
{
    return $user->id == $kota->user_id;
}
```

Jika `$user->id` bernilai 1 dan `$kota->user_id` bernilai 1 (nilainya sama) akan menghasilkan nilai TRUE

- 3) Tambahkan pada `App/Providers/AuthServiceProvider.php` seperti kode program berikut:

```
?php

namespace App\Providers;

use Illuminate\Support\Facades\Gate;
use Illuminate\Foundation\Support\Providers\AuthServiceProvider as
    ServiceProvider;
use App\models\Kota;
use App\Policies\KotaPolicy;

class AuthServiceProvider extends ServiceProvider
{
    /**
     * The policy mappings for the application.
     *
     * @var array
     */
    protected $policies = [
        'App\Model' => 'App\Policies\ModelPolicy',
        Kota::class => KotaPolicy::class
    ];
    ...
}
```

- 4) Buatlah controller `KotaAutController.php` dan tambah seperti pada kode program berikut:

```
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use Illuminate\Http\Request;
use App\models\Kota;
use Illuminate\Support\Facades\Auth;

class KotaAutController extends Controller
{
    public function view()
    {
        // membaca user login
        $user = Auth::user();

        // baca kota
    }
}
```

```

        $kota = Kota::find(1);

        if ($user->can('view', $kota)) {
            echo "Nama User ".$user->name.
            ", yang masuk saat ini diizinkan melihat rekaman Kota : ".
            $kota->nama_kota;
        } else {
            echo 'Tidak diizinkan ->'.$user->name;
        }
    }

    public function create()
    {
        // membaca user login
        $user = Auth::user();

        if ($user->can('create', Kota::class)) {
            echo "User : ".$user->name.
            ", yang masuk saat ini diizinkan menambah rekaman baru";
        } else {
            echo 'Tidak diizinkan';
        }
        exit;
    }

    public function update()
    {
        // membaca user login
        $user = Auth::user();

        // baca kota
        $kota = Kota::find(1);

        if ($user->can('update', $kota)) {
            echo "Nama User ".$user->name.
            ", yang masuk saat ini diizinkan mengubah rekaman Kota : ".
            $kota->nama_kota;
        } else {
            echo "Tidak di iizinkan";
        }
    }

    public function delete()
    {
        // membaca user login
        $user = Auth::user();

        // baca kota
        $kota = Kota::find(1);

        if ($user->can('delete', $kota)) {
            echo "Nama User ".$user->name.
            ", yang masuk saat ini diizinkan meghapus rekaman Kota : ".
            $kota->nama_kota;
        }
    }

```



```

    } else {
        echo 'tidak diijinkan';
    }
}
}

```

5) Tambahkan /routes/web.php, seperti pada kode program berikut:

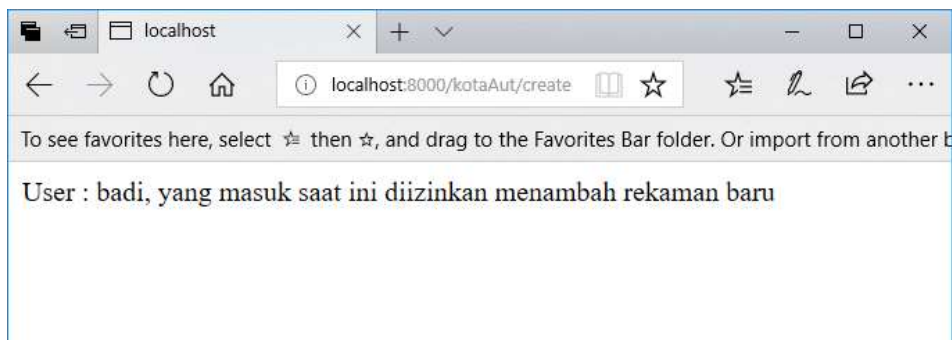
```

...
Route::get('kotaAut/view', 'KotaAutController@view');
Route::get('kotaAut/create', 'KotaAutController@create');
Route::get('kotaAut/update', 'KotaAutController@update');
Route::get('kotaAut/delete', 'KotaAutController@delete');
...

```

6) Cara menguji, login dengan user tertentu lalu, jalankan url

<http://localhost:8000/kotaAut/create>, hasilnya seperti pada gambar berikut:



7) Lakukan pengujian lainnya:

- <http://localhost:8000/kotaAut/view>
- <http://localhost:8000/kotaAut/update>
- <http://localhost:8000/kotaAut/delete>



LATIHAN

1. Diketahui tabel user dan tabel barang seperti pada gambar berikut:

Tabel user

id	name	email	email_verify	password
1	badi	badi@akakom.ac.id	(NULL)	\$2y\$10\$qlzhxHZs06S73lurbNE1Z0nWcZ
2	ana	ana@gmail.com	(NULL)	\$2y\$10\$7J5j2tsF216fQyju2/5OR09E
3	Rangga	rangga@gmail.com	(NULL)	\$2y\$10\$j//YhG5n9fy/Y3DsiQBOPuWKB

Tabel barang

id	jenis_j	nama_barang	satuan	harga	stok	user_id
10001	1	Air Mineral	Botol	5000	7	1
10002	2	Minyak Goreng	Pcs	20000	16	1
10003	1	Penggaris	Batang	5000	100	1
10004	1	Penghapus	Pcs	4000	29	1
10005	1	Buku Bergaris	Lb	5000	8	1
10007	1	Spidol	Batang	5000	200	1
10008	2	Gula Putih	Kg	10000	10	1
10009	1	Buku Gambar	Pcs	10000	10	1
10010	1	Buku Bacaan	Pcs	10000	10	1
10011	1	Kertas A 4	Rem	30000	2	1
10012	1	Buku Gambar Mewarn	Pcs	10000	10	1
10013	2	Kopi Mix	Saset	2500	100	1
10020	1	Buku Tulis	Pcs	10000	10	1

2. Buatlah otorisasi menggunakan Gate yang boleh mengubah barang user dengan user_id=1 saja
3. Buatlah otorisasi menggunakan Policies yang boleh mengubah barang user dengan user_id=1 saja



TUGAS

1. Jelaskan skrip di bawah ini

```
[1] <?php
[2] namespace App\Http\Controllers;

[3] use App\Http\Controllers\Controller;
[4] use App\Post;
[5] use Illuminate\Support\Facades\Gate;

[6] class PostController extends Controller
[7] {

[8]     public function gate()
[9]     {
[10]         $post = Post::find(1);

[11]         if (Gate::allows('update-post', $post)) {
[12]             echo 'Allowed';
[13]         } else {
```

```
[14] echo 'Not Allowed';  
[15] }  
  
[16] exit;  
[17] }  
[18] }
```

2. Buktikan User dan dengan model Post



REFERENSI

Sajal Soni, 2017, Gates and Policies in Laravel, <https://code.tutsplus.com/tutorials/gates-and-policies-in-laravel--cms-29780>